

GLOSARIA

1. **Air Blow** : Proses pembersihan sisa-sisa muatan di pipa-pipa muat / bongkar di kapal dan di darat pada akhir proses muat / bongkar dengan menggunakan udara bertekanan sesuai persetujuan pihak kapal dan terminal atau sebaliknya.
2. **B/L (Bill of Lading)** : Dokumen / akta tertanggal dalam mana pihak pengangkut menerangkan telah menerima barang-barang tertentu untuk diangkut ke suatu tempat/alamat tertentu untuk menyerahkan barang-barang tersebut kepada seorang tertentu dengan disertai janji untuk penyerahannya (*pasal 506 KUHD*).
3. **Black out** : Kondisi dimana kondisi mesin dan elektrik kapal mati sama sekali, sehingga kapal tidak dalam kondisi operational.
4. **Boiler** : Peralatan permesinan kapal yang menghasilkan uap panas dari air tawar yang dibakar melalui pipa – pipa yang digunakan untuk memanaskan muatan atau bahan bakar.
5. **Bottom floor** : Lantai dasar tangki muat.
6. **Cargo Pipe Line** : Jalur penataan pipa-pipa muat / bongkar.
7. **Cargo Surveyor** : seseorang yang bersertifikat sebagai pemeriksa muatan pada saat muat / bongkar bertugas untuk melakukan

pengambilan dan pengecekan sample muatan, pengecekan tangki saat akan muat maupun akhir pembongkaran, penghitungan jumlah muatan saat selesai muat / akhir pembongkaran.

8. **COT (Cargo oil tank)** : Ruang muat untuk tempat pemuatan muatan cair atau minyak pada kapal tanker.
9. **Crude oil** : Minyak mentah
10. **Chemical product** : Produk bahan kimia.
11. **Deviasi** : Perubahan arah tujuan kapal dari tujuan semula.
12. **Discharging rate** : Perhitungan/banyaknya muatan yang dibongkar di kapal tanker dihitung setiap jam dengan satuan ton/jam atau meter kubik per/jam atau barrels/jam yang digunakan untuk memperhitungkan kecepatan waktu bongkar.
13. **Freeboard** : Lambung bebas kapal yang diukur dari batas air (draft) sampai garis dek.
14. **Heating Coils** : Pipa - pipa pemanas yang dipasang secara spiral di dalam tangki kapal.
15. **Innage** : Tinggi permukaan minyak diukur dari pelat dasar tangki.
16. **ISM Code** : Standar internasional untuk manajemen keselamatan pengoperasian kapal-kapal dan pencegahan pencemaran laut.
17. **Knot(s)** : Satuan kecepatan (mil/jam).

18. **Letter of Discrepancy** : Surat protes tentang perbedaan angka jumlah muatan yang diterima (S/F) terhadap angka dalam B/L.
19. **Liquid Form** : Muatan-muatan berbentuk cair
20. **Loading Master** : Seseorang dari pihak darat/terminal yang bertugas untuk mengkoordinasikan proses muat / bongkar dengan pihak kapal.
21. **LT (Local Time)** : Waktu setempat.
22. **Main deck** : Suatu tempat di atas kapal di mana penempatan alat – alat muat dan tangki muat untuk di kapal minyak.
23. **Manhole** : Lubang diatas tangki yang dapat dimasuki orang untuk proses pengecekan tangki, pembersihan atau pengukuran muatan.
24. **Manifold** : Ujung pipa-pipa muat / bongkar yang bisa dihubungkan dengan selang atau loading arm dari darat untuk proses muat / bongkar muatan.
25. **Mild steel** : Baja dengan Kandungan karbonnya rendah yaitu 0-0.3%.
26. **NM (Nautical Mil)** : Mil laut dimana 1 NM = 1.852 KM.
27. **Notice of Readiness** : Surat pernyataan kesiapan kapal untuk memulai proses muat / bongkar.
28. **On Voyage** : Selama dalam pelayaran/perjalanan kapal.
29. **Overhaul** : Kegiatan perawatan atau perbaikan total.
30. **P/V Vent** : Pipa-pipa ventilasi diatas tangki untuk masuk keluarnya Pressure dan Vacuum dari tangki pada saat proses muat / bongkar.

31. **Palm Oil product** : Jenis minyak sawit beserta turunannya seperti palm olein, palm stearin.
32. **Port Formalities** : Proses administrasi fomal yang dilakukan oleh pejabat pelabuhan yang didatangi oleh kapal, yang terdiri dari Syahbandar, Bea Cukai, Imigrasi, Karantina.
33. **Portable Sounding** : Tape Peralatan yang digunakan untuk pengukuran muatan secara manual di dalam tangki muatan.
34. **Rolling and Pitching** : Kondisi kapal yang selalu mengganggu dan mengoleng karena pengaruh cuaca (ombak, angin).
35. **RBD Palm Stearin** : Refined Bleached Deodorized Palm Stearin adalah salah satu produk turunan dari minyak kelapa sawit.
36. **S/F (Ship's Figure)** : Angka / jumlah total muatan yang diterima kapal dalam pemuatan.
37. **Sample Cargo** : Contoh muatan.
38. **Shelter** : Merubah tujuan kapal dan berlandung di posisi yang aman untuk tujuan menghindari keadaan bahaya laut yang tidak baik, seperti topan.
39. **Short Cargo** : Kondisi dimana jumlah muatan yang ada (di kapal) lebih kecil dari jumlah yang tertera dalam B/L.
40. **Slop Tank** : Tangki di kapal yang digunakan sebagai tangki cadangan. Bisa digunakan untuk menampung kotoran sisa pembersihan tangki atau untuk muat muatan.
41. **Spray Discharge** : Penyemprotan yang dilakukan bersamaan dengan proses

pembongkaran, terutama penyemprotan terhadap muatan yang membeku dengan muatan panas.

42. **Stainless steel** : Baja tahan karat/senyawa besi yang mengandung sekitar 10% kromium yang mencegah proses pengkaratan
43. **Steaming** : Proses pemanasan muatan di atas kapal minyak yang bertujuan untuk mencairkan muatan atau menaikkan suhu muatan dengan uap panas yang dialirkan melalui pipa pemanas, sehingga memudahkan dalam bongkar muat.
44. **Striping** : Kegiatan akhir pemompaan muatan cair dari suatu tangki atau pipa-pipa pembongkaran.
45. **Tank Coating** : Cat untuk lapisan tangki muatan agar tangki tidak mudah berkarat.
46. **Tank Lid** : Lubang intip yang terdapat diatas Manhole yang dilapisi kaca tebal atau saringan kawat, berguna untuk mengintip kondisi tangki pada saat proses pemuatan tertutup.
47. **Tanker** : Kapal yang didesain untuk membawa muatan minyak cair dalam tangki.
48. **Topping Off** : Saat-saat kegiatan akhir pemuatan suatu tangki sesuai ullage yang diperlukan.
49. **Tramper** : Pengoperasian kapal yang tidak tetap jalurnya, dimana kapal dioperasikan berdasarkan adanya

muatan atau sesuai instruksi pencharter.

50. **Ullage** : Kedalaman sisa ruangan diatas permukaan cairan di dalam suatu tangki, atau penghitungan jumlah muatan yang dilakukan dengan cara mengukur jarak dari permukaan minyak di tangki terhadap ujung pipa pengukur.
51. **Vapour** : Suatu dibawah kondisi suhu kritisnya.

